

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Lama penyimpanan benih berpengaruh nyata terhadap daya kecambah benih padi yang meliputi kecambah normal, kecambah abnormal, benih segar tidak tumbuh dan benih mati.
2. Lama penyimpan benih 2 bulan merupakan lama penyimpanan terbaik dalam meningkatkan daya kecambah benih padi.

5.2 Saran

Bagi penyimpanan benih yang masa simpannya lebih lama, maka kadar air benih maksimal harus diperhatikan guna meningkatkan daya simpan benih dan daya kecambah, selain itu faktor lain harus diperhatikan yaitu tempat penyimpanan, suhu, kelembaban dan kualitas serta ukuran benih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2000. Pedoman Umum Analisa Mutu Benih, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Direktorat Bina Perbenihan.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. *Teknologi Benih*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dewi, I. N dan Sumarjan. 2013. *Viabilitas Dan Vigor Benih Padi (Oryza sativa, L.) Varietas IR 64 Berdasarkan Variasi Tempat Dan Lama Penyimpanan*. Seminar FMIPA UNDIKSHA III. Mataram
- Harrington, J.F. 1972, Seed Storage and Longevity. In: *Seed boil*. Vol. III. T.T. Kozlowki ed Academic Press. New York. London.250p.
- Justice, O. L dan L. N. Bass. 1990. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*, Alih Bahasa R. Roesly, C. V. Rajawali, Jakarta.
- Idaryani., Suriany dan A.Wahab. 2012. Pengaruh Jenis Kemasan dan Periode Simpan Terhadap Viabilitas Benih Beberapa Varietas Padi. *J. Agrisistem*, **8** (2): 87-97.
- Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih*. Kanisius. Yogyakarta.
- Lesilolo, M. K., J. Patty dan N. Tetty. 2012. Penggunaan Desikan Abu dan Lama Simpan terhadap Kualitas Benih Jagung (*Zea mays* L.) Pada Penyimpanan Ruang Terbuka. *J. Agrologia*, **1** (1): 51-59.
- Noflindawati. 2014. Pengaruh Umur Simpan dan Skarifikasi terhadap Viabilitas Benih Sirsak (*Annona muricata* L). *J. Floratek*, **9** (1): 63-68.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Jakarta.
- Sjamsoe'oeed Sajjad, 1997. *Dasar – dasar Pemikiran Dalam Teknologi Benih*. Vol. 1 Penataran Pola Bertanam, LP3-IRRI Bogor, hlm. 1 – 4
- Sukarman, dan M. Rahardjo. 1994. “Mutu Fisiologis Benih Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merr Selama Masa Simpan di Dataran Tinggi”. Risalah Hasil penelitian Tanaman Pangan 1:21:26. Balittan Boggo
- Sutopo. L. (2002). *Teknologi Benih*. PT. Rajawali Pers. Jakarta.